

ABSTRAK

Najmiatin, Isnaini. 2021. *Realitas Kehidupan dalam Novel Kosdu, Anak Kalap Karya Rodli TL*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd., (2) Tsalits Abdul Aziz Al Farisi, M.Pd.

Kata Kunci : Realitas kehidupan sosial, realitas kehidupan religi, realitas kehidupan budaya.

Karya sastra merupakan salah satu fenomena sosial budaya, dalam hal ini karya sastra dianggap sebagai produk dari masyarakat. Hal tersebut didasari suatu konsep bahwa pengarang sebagai pencipta karya sastra merupakan anggota masyarakat. Suatu karya sastra diciptakan oleh pengarang sebagai bentuk representasi dari realitas kehidupan yang terjadi dalam masyarakat. Hal itulah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini dengan mengambil objek kajian sosiologi sastra.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah *pertama* realitas kehidupan sosial. *Kedua* realitas kehidupan religi. *Ketiga* realitas kehidupan budaya dalam *Novel Kosdu, Anak Kalap Karya Rodli TL*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui realitas kehidupan dalam novel *Kosdu, Anak Kalap* meliputi *pertama* realitas kehidupan sosial, *kedua* realitas kehidupan religi, dan *ketiga* realitas kehidupan budaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dan catat digunakan untuk mengetahui realitas kehidupan yang terdapat dalam novel *Kosdu, Anak Kalap*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa bentuk realitas kehidupan, dalam novel *Kosdu, Anak Kalap* meliputi realitas kehidupan sosial, realitas religi, dan realitas budaya. Simpulan dari beberapa masalah tersebut meliputi: realitas kehidupan sosial tercermin melalui interaksi sosial yang dilakukan oleh para tokoh, realitas kehidupan religi tercermin dari perilaku dan perbuatan para tokoh yang senantiasa tunduk dan patuh pada agama Islam, dan realitas kehidupan budaya tercermin melalui kepercayaan para tokoh terhadap mitos dan nilai-nilai kejawen.